PERANCANGAN INTERIOR AL AZHAR *INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL* TANGERANG PUTRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

Rahima Ramadhani Wiyatasari[1], Rangga Firmansyah[2], Ully Irma Maulina Hanafiah[3]
[1,2,3] Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
imaarw@student.telkomuniversity.ac.id[1], ranggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id2, ullyrmaulinafia@telkomuniversity.ac.id3

Abstrak: Terjadinya globalisasi di bidang etika, budaya, dan moral menimbulkan tantangan dan pengaruh yang cukup mengkhawatirkan bagi orang tua dalam mengajarkan dan membentuk karakter anak. Sekolah memiliki peran yang relevan dalam mengajarkan pendidikan karakter dan pondok pesantren menjadi solusi terhadap program yang mengajarkan pendidikan Islam secara optimal. Munculnya tantangan tersebut, membuat Al Azhar ingin mengembangkan pendidikan ke ranah pondok pesantren modern. Gagasan ini menjadi tantangan baru bagi sekolah untuk menyediakan kurikulum terbaik dalam menjalankan visi misi mereka yang mengintegrasikan Al-Qur'an, adab, dan sains-teknologi. Pendidikan Islam dan pendidikan karakter menjadi tujuan utama di dalam kurikulum Al Azhar *International Islamic Boarding School* (IIBS). Kebutuhan ruang secara esensial dibutuhkan untuk mencapai nilai spiritual siswa, hal tersebut perlu diperhatikan dalam implementasi tatanan interior yang sesuai baik secara fisik maupun nonfisik yaitu nilai Islam yang ada di dalamnya. Terkadang aspek ini terlupakan dalam perancangan di dunia pendidikan. Untuk itu diperlukan sebuah proses perancangan untuk memberi kebutuhan akan proses pembelajaran secara optimal demi keberhasilan tujuan pendidikan siswa/santri Al Azhar IIBS.
Kata kunci: Perancangan interior, Arsitektur Islam, Pondok pesantren Al Azhar Tangerang

Abstract: *The occurrence of globalization in the fields of ethics, culture, and morals poses quite a worrying challenge and influence for parents in teaching and shaping children's character. Schools have a relevant role in teaching character education and Islamic boarding schools are a solution to programs that teach Islamic education optimally. The emergence of these challenges, makes Al Azhar want to develop education into the realm of modern Islamic boarding schools. This idea becomes a new challenge for schools to provide the best curriculum in carrying out their vision and mission that integrates the Qur'an, adab, and science-technology. Islamic education and character education are the main objectives in the Al Azhar International Islamic Boarding School (IIBS) curriculum. The need for space is essentially needed to achieve the spiritual value of students, this needs to be considered in the implementation of an appropriate interior arrangement both physically and non-physically, namely the Islamic values in it. Sometimes this aspect is forgotten in educational design. For this reason, a design process is needed to provide*

the need for an optimal learning process for the success of the educational goals of Al Azhar IIBS students
***Keywords**: Interior design, Islamic architecture, Al Azhar Islamic boarding school Tangerang*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan globalisasi menjadi tantangan untuk meningkatkan pendidikan dan mengikuti modernisasi saat ini sehingga pondok pesantren modern menjadi opsi yang tepat sebagai wadah mediator untuk pengembangan dua sistem pendidikan tersebut (Al Rafid & Iskandaria, 2019). Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar merupakan lembaga dakwah dan pendidikan Islam modern dan terkemuka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa guna membentuk masyarakat Indonesia yang beramal, berilmu, beriman, dan bertaqwa. Al Azhar menganut kurikulum nasional dan kurikulum YPI dengan jenjang pendidikan meliputi TK, SD, SMP, SMA, hingga universitas. Dalam rangka mewujudkan visi-misi sekolah, Al Azhar berencana membentuk lembaga pendidikan skala internasional berbasis pondok pesantren Islam modern atau disebut *International Islamic Boarding school* (IIBS) yang berlandaskan pada Al-Quran, menekankan sebuah adab, serta mengajarkan ilmu pengetahuan terbaik dengan harapan kedepan generasi muslim akan memiliki daya saing kelas dunia.

Terjadinya globalisasi di bidang etika, budaya, dan moral menimbulkan tantangan dan pengaruh yang cukup mengkhawatirkan bagi orang tua dalam mengajarkan dan membentuk karakter anak. Selain itu, kemajuan dan perkembangan teknologi yang tidak digunakan dengan bijak dapat menjerumuskan pada perilaku yang menyimpang dari agama sehingga mengakibatkan krisis moral bagi anak (Putri, 2016). Pendidik bertugas untuk membina kepribadian dan akhlak peserta didik secara terpadu, hal ini sejalan dengan pendidikan Indonesia yang diharapkan dapat menunjang kepribadian religius sebagaimana terdapat pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 3. Sekolah memiliki peran yang relevan dalam mengajarkan pendidikan karakter dan pondok

pesantren Islam modern menjadi solusi terhadap program yang mengajarkan pendidikan Islam. Al Azhar memiliki visi-misi yang searah dalam menjawab fenomena tersebut melalui pengembangan kegiatan IMTAQ & IPTEK sesuai dengan aqidah Islam.

Al Azhar berencana membuka *International Islamic Boarding School* (IIBS) yang berlokasi di Jl. Raya Merdeka, Cimone, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dengan capaian perancangan yang diharapkan adalah desain yang mampu mengimplementasikan visi-misi dalam mencapai tujuan sekolah, baik secara fisik maupun nilai yang terkandung di dalam desain tersebut dengan didukung fasilitas yang unggul. Adapun permasalahan umum interior yang muncul berdasarkan hasil observasi ke beberapa *International Islamic Boarding School* terpilih (Insan Cendekia Madani BSD dan Al Izzah IIBS Malang), yaitu munculnya stigma masyarakat mengenai penyakit kulit yang sering dibicarakan berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan yang kurang diperhatikan, selanjutnya terkait ketidaksamarataan kualitas fasilitas tiap ruang meliputi: a) kapasitas ruang yang tidak sesuai, b) tata layout furnitur dan alur sirkulasi program ruang kurang optimal, c) sirkulasi udara dan pencahayaan, d) ruang terlalu lembab, dan e) gangguan akustik baik internal dan eksternal gedung. Selain itu, fenomena yang sedang terjadi yaitu pandemi covid-19 akan berpengaruh terhadap perancangan yang perlu merespon kebutuhan melalui prokes *new normal*. Hal tersebut perlu diantisipasi dan diperhatikan agar tidak terjadi pada perancangan Al Azhar IIBS Tangerang.

Munculnya tantangan terkait pentingnya pembentukan karakter anak, membuat Al Azhar ingin mengembangkan pendidikan ke ranah pondok pesantren modern. Konsep yang diterapkan yaitu sekolah berasrama atau *boarding* dengan harapan para guru dapat terus memantau keseharian peserta didik dalam mencapai tujuan sekolah karena tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, namun juga mengoptimalkan ke ranah kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan), dan psikomotor (pengalaman) siswa. Hal tersebut perlu didukung dengan perancangan sekolah yang mengakomodir organisasi ruang dan layout berdasarkan kebutuhan

pengguna dan standar secara optimal, serta implementasi desain dan fasilitas yang memadai dalam mencapai tujuan pendirian *boarding school*. Dalam mewujudkan hal tersebut, memahami perilaku dan karakter pengguna saat beraktivitas menjadi bagian penting dalam melakukan perancangan ini, dengan begitu tujuan sekolah dapat dicapai melalui dukungan perancangan yang mampu mewadahi visi-misi sekolah. Melalui pendekatan arsitektur Islam, perancangan ini diharapkan menjadi solusi dari segi kualitas pendidikan dengan mengadakan fasilitas sarana dan prasarana baik secara fisik maupun nonfisik yang mendukung dan membawa dampak positif terhadap kenyamanan pengguna, aktivitas di sekolah, asrama, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Dalam perancangan Al Azhar *International Islamic Boarding School*, dibutuhkan informasi data yang lengkap dan jelas, oleh karena itu dilakukan pengumpulan informasi data melalui:

1. Survei dan melalukan observasi langsung ke lokasi eksisting Al Azhar IIBS Tangerang dan lokasi studi banding yaitu Al Azhar IIBS Karanganyar, Insan Cendekia Madani BSD, Al Izzah IIBS Malang. Selain itu, dilakukan wawancara klien dan *expert* serta persebaran kuisioner ke siswa untuk mengetahui kebutuhan dari aktivitas siswa.
2. Studi kepustakaan dengan mencari studi literatur, jurnal, buku, dan lainnya yang relevan dan mendukung perancangan sebagai data komperatif untuk menunjang penguatan data

HASIL DAN DISKUSI

Al Azhar *International Islamic Boarding School* (IIBS) memiliki sebuah visi yaitu menjadi sebuah lembaga pendidikan berstandar internasional yang mengintergrasikan Al Qur'an, Adab, dan Sains-Teknologi. Tiga poin tersebut menjadi hal yang mendasar dalam pembentukan sebuah konsep desain yang akan menunjang proses pembelajaran. Tema yang diangkat dalam perancangan ini adalah *Innovative Spiritual Connection* dengan harapan dalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh lingkungan yang

mampu memberikan kesan khusus sehingga memberikan nilai tersendiri bagi siswa. Konsep *Modern Islamic Style* memiliki kecocokan untuk mengembangkan desain dari visi tersebut yaitu di dalam Islam segala hal akan selalu merujuk kepada Al Quran dan di zaman modern ini tidak terlepas dengan perkembangan dan penggunaan teknologi.

Melalui pendekatan arsitektur Islam, *Modern Arabic* menjadi fokus penggayaan dalam perancangan ini. Arsitektur arab Islam memiliki kekhasan yaitu kesenian yang dipengaruhi oleh unsur agama, seperti motif arabesque (floral dan geometris) karena pelarangan motif makhluk hidup, kaligrafi, lengkung tapal kuda, air, tanaman dan pepohonan, dan kayu (Art of Islam 2007). Arsitektur Islam merupakan ekspresi emosi, pemikiran, budaya, sejarah, dan secara estetika merupakan karakteristik dunia Arab

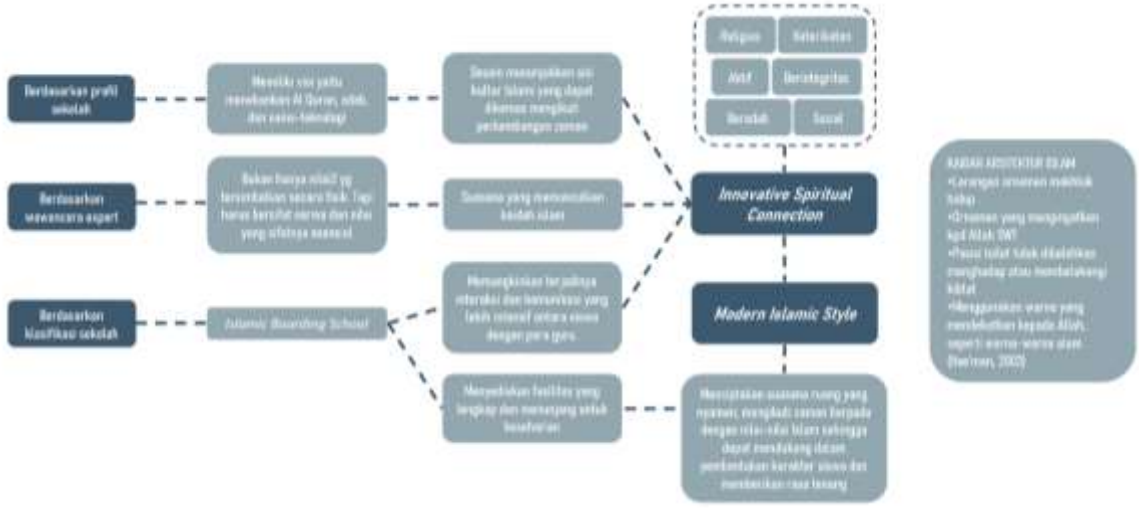

Gambar 1. Mind Map Tema Perancangan
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Konsep Perancangan

Penerapan dan pengaplikasian konsep desain berdasarkan solusi dari permasalahan yang ada dan implementasi desain untuk mencapai suasana yang mendukung dalam proses pembelajaran berdasarkan pada pendekatan arsitektur Islam.

Arsiteketur Islam mengedepankan fungsi fisik dan spiritual. Namun dalam pengaplikasiannya, bentuk berperan dalam menambah, mendukung, dan meningkatkan

fungsinya. Dengan demikian, fungsi dan bentuk bangunan pada arsitektur Islam saling mendukung sehingga menimbulkan kenyamanan bagi pengguna bangunan tersebut (Omer 2008). Terdapat beberapa prinsip Islam dalam hal desain bangunan baik rumah, sekolah, dan fasilitas umum lainnya yang harus diintegrasikan dalam desainnya, meliputi privasi, bila dihubungkan dengan pola aktivitas di asrama, terdapat beberapa aspek yang relevan, meliputi pemisahan gedung putra & putri, pemusatan fungsi utama menginap, privasi visual (dimensi & ketinggian jendela), privasi akustik, dan privasi bau (Firmansyah et al., 2021). Pemisahan gender, Pada penjelasan *The Spacial Form of Islamic Residential Architecture*, faktor pemisahan area putra dan putri, privasi, dan keramah-tamahan menjadi variabel penting dalam perancangan. Kesederhanaan, dalam kajian arsitektur Islami, kesederhanaan tidak berarti meninggalkan aspek keindahan secara visual (Makvandi et al., 2017; Mirza Kouchak Khoshnevis et al., 2021).

Dalam seni arsitektur, keindahan yang ditampilkan dengan mempertimbangkan nilai-nilai islam yang ada, yaitu nilai kemanfaatan, ketauhidan, penghindaran hal yang buruk, kebersihan, dan lain sebagainya. Penghindaran ornamen yang dilarang, motif yang dianjurkan yaitu kaligrafi dan diikuti motif geometris, serta warna terang dan lembut dapat berpengaruh dalam menciptakan ketenangan ruang (Kassim et al., 2014; Othman & Zainal-Abidin, 2011). Aksesibilitas, ukuran keterjangkauan atau aksesibilitas meliputi kemudahan waktu, usaha, dan biaya dalam melakukan perpindahan antartempat atau kawasan (Bittencourt et al., 2015). Selain itu, terdapat prinsip keramahtamahan, kenyamanan, kebersihan, kemurnian estetika, dan keindahan.

Konsep Organisasi Ruang

Dalam pengorganisasian ruang di Al Azhar IIBS, melalui pendekatan arsitektur Islam terbagi ke dalam fungsi gedung berdasarkan pada kebutuhan aktivitas. Pada gedung asrama difungsikan sebagai area kegiatan *boarding* atau keagamaan, gedung sekolah difungsikan untuk kegiatan pendidikan, dan gedung serba guna sebagai fasilitas pendukung dan pengembangan diri.

Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang akan diterapkan pada perancangan interior Al Azhar IIBS Tangerang ini mengacu pada penggunaan *Islamic Style* dengan penerapan bentuk visual yaitu elemen interior yang sederhana, berbentuk geometris dan bersifat *from follow function*. Pada perancangan Al Azhar IIBS Tangerang menerapkan bentuk langgam ornamen dari mesir sebagai implementasi desain visualisasi Islam yang mengacu pada arsitektur Fatimiyah sebagaimana masjid Al Azhar Kairo didirikan. (Embi & Abdullahi, 2012) Terdapat 6, 8, 10, 12, hingga 16 titik geometris abstrak, namun dalam perancangan ini hanya menerapkan 6 dan 8 titik geometris. Selain itu, terdapat bentuk khat khufi dalam penerapannya.

Gambar 2. Bentuk langgam 8 titik geometris dan kaligrafi khat khufi
Sumber: pinterest, 2022

Gambar 3. Penerapan konsep bentuk
Sumber: Olahan pribadi, 2022

Konsep Material Ruang

Material terpilih yang akan diterapkan pada perancangan ini mempertimbangkan beberapa aspek seperti fungsi ruang, keamanan, tekstur, dan material yang mendukung terhadap tema dan konsep perancangan. Material yang akan digunakan pada lantai berupa marble serta keramik memberi kesan bersih ruang, karpet memberi rasa hangat pada aktivitas duduk lesehan, dan batu alam coklat. Untuk dinding menggunakan rooster, *acoustic wall*, *geometrical Islamic Pattern,* dan *clear glass*. *Ceiling* menggunakan *gypsum board* dan *ceiling grid.*

Konsep Warna

Karakter warna yang digunakan pada perancangan interior Al Azhar IIBS Tangerang mengadaptasi tiga corak warna utama. Warna-warna tersebut adalah warna biru sebagai warna identitas sekolah dengan memiliki arti yaitu layaknya sebuah lautan yang memiliki kedalaman ilmu. Warna monokrom yaitu putih dan abu-abu sebagai warna dominan, putih yang memiliki makna bersih dan suci menjadi sebuah implementasi nilai Islam yaitu kebersihan dan kesucian. *Brown tone color* menjadi warna identik bangsa arab yang mendeskripsikan gurun pasir, warna coklat ini berasal dari material kayu atau tekstur kayu sebagai *finishing.* Warna tambahan untuk menghidupkan kesan *girly* dari asrama putri, dengan pemilihan warna merah muda dan kuning sebagai elemen interior dan furnitur.

Pengaplikasian Konsep *Student Lounge*

Student lounge merupakan ruang komunal yang dapat difungsikan sebagai ruang diskusi, ruang santai, dan kegiatan lainnya. Terdapat langgam ornamen 8 titik geometris, bentuk lengkung *pointed arch* penerapan dari *islamic style* dan logo dari sekolah sebagai *coorporate identity*.

Gambar 4. Penyelesaian elemen ruang *student lounge*
Sumber: Karya penulis, 2022

Pengaplikasian Konsep Ruang Kelas

Menerapkan *single seat* dengan tujuan memberi privasi bagi tiap siswa serta terdapat roda di meja dan kursi sehingga furnitur yang digunakan bersifat *moveable* sehingga pengguna dapat dengan mudah memindahkan dan menempatkan sesuai kebutuhan. Selain itu, tersedia area wali kelas dengan tujuan memudahkan akses bagi guru dalam mengajar, memudahkan wali kelas dalam memantau siswa saat pembelajaran, dan dapat mendekatkan hubungan diantaranya. Material yang diterapkan berupa plafon pvc, dinding batu bata dengan finishing cat berwarna putih dan biru sebagai warna identitas sekolah, lantai granit yang dapat memberi kesan bersih

dan rasa dingin, kayu pinus pada meja siswa dengan dua roda, dan kursi beroda untuk memudahkan perpindahan.

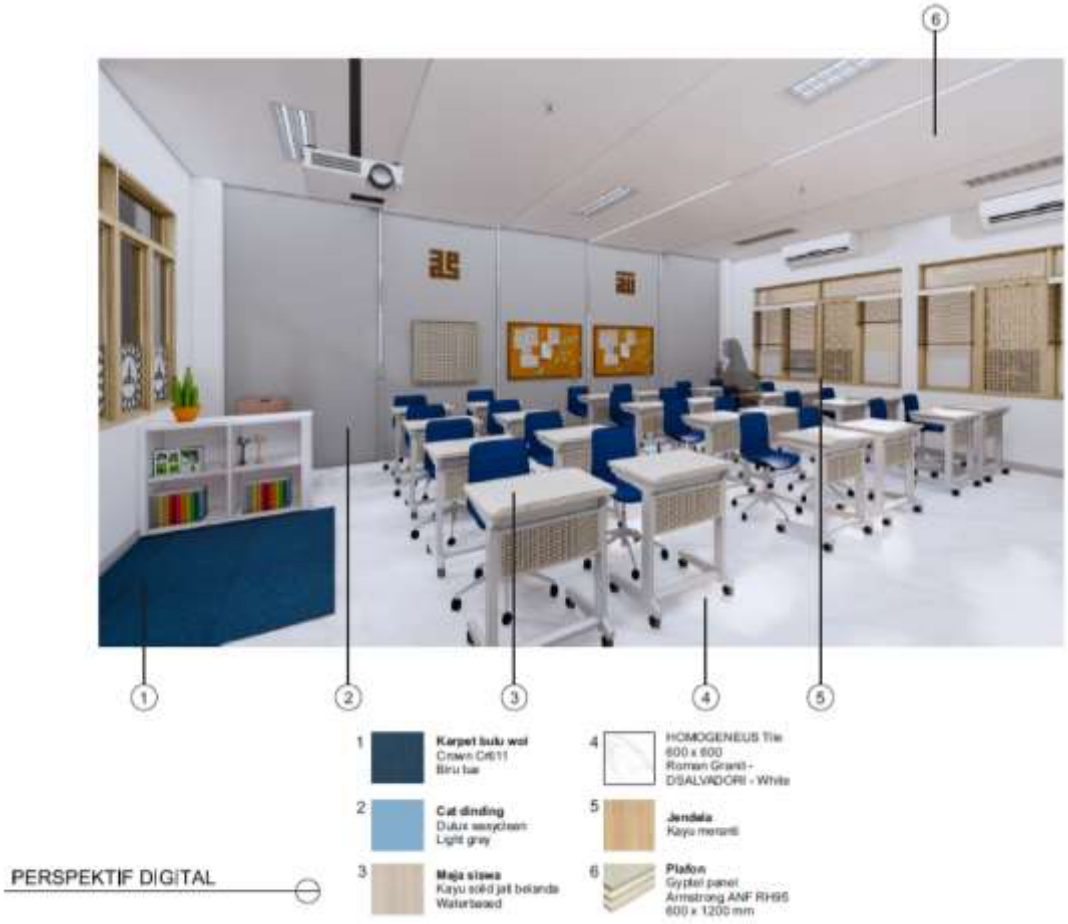

Gambar 5. Penyelesaian elemen ruang kelas
Sumber: Karya penulis, 2022

Pengaplikasian Konsep Kamar Asrama

Terdiri dari area istirahat, area penyimpanan, dan area belajar dengan luasan 18 m^2 berkapasitas 4 orang, dengan menggunakan tempat tidur tingkat. *Islamic style* diterapkan melalui penggunaan bentuk lengkung atau kubah pada pintu kamar, penerapan lantai granit putih pada kamar memberi kesan bersih, suci, dan luas.

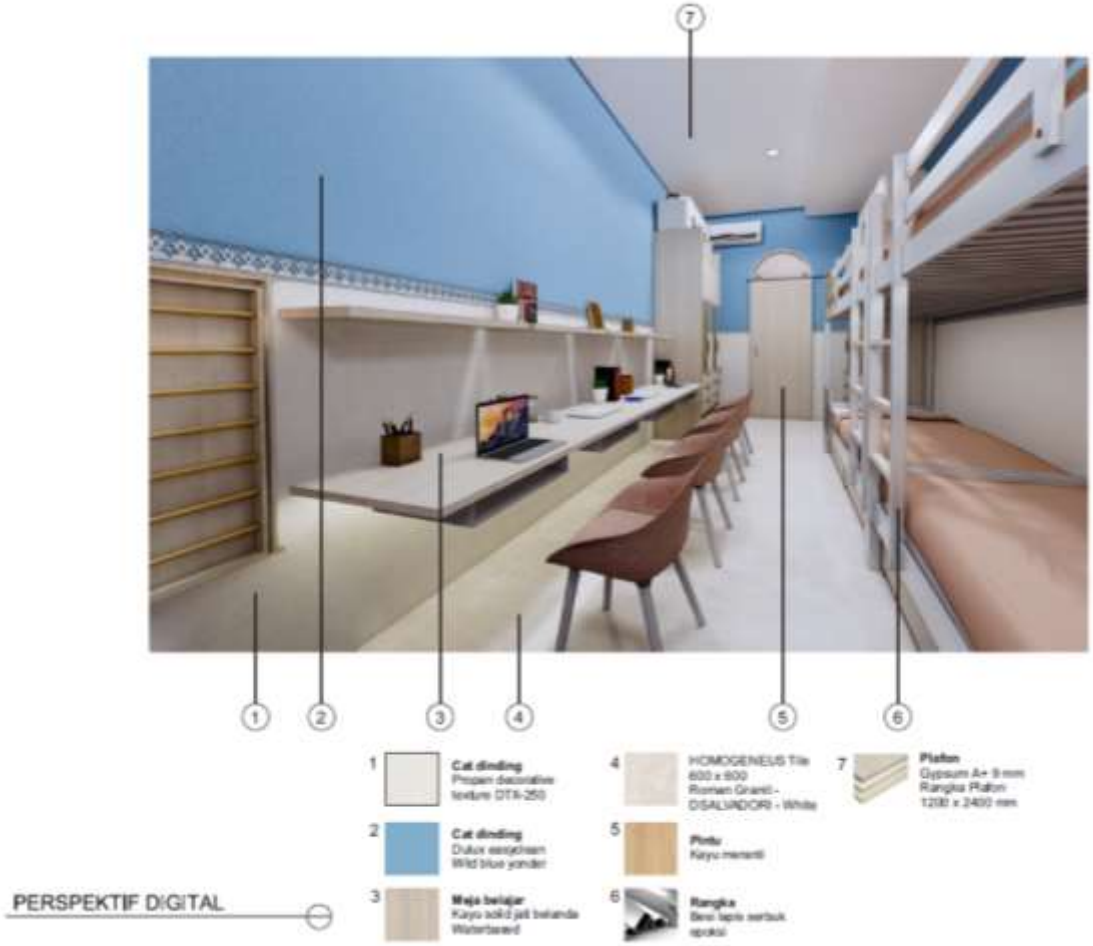

Gambar 6. Penyelesaian elemen ruang kamar asrama
Sumber: Karya penulis, 2022

Pengaplikasian Konsep Ruang Komunal dan Musholla

Ruang komunal atau musholla difungsikan sebagai ruang berkumpul saat melakukan kegiatan keagamaan atau ruang diskusi santai saat berada di asrama. Pada ruangan ini disediakan kursi lesehan berbentuk melingkar mengacu pada metode pembelajaran *halaqah/bandongan/ sorogan. Islamic style* diterapkan melalui penggunaan bentuk lengkung atau kubah pada satu sisi bangunan sebagai penanda arah orientasi kiblat, terdapat ornamen geometris pada bagian kubah dan plafon, serta adanya kaligrafi khat khufi pada dinding.

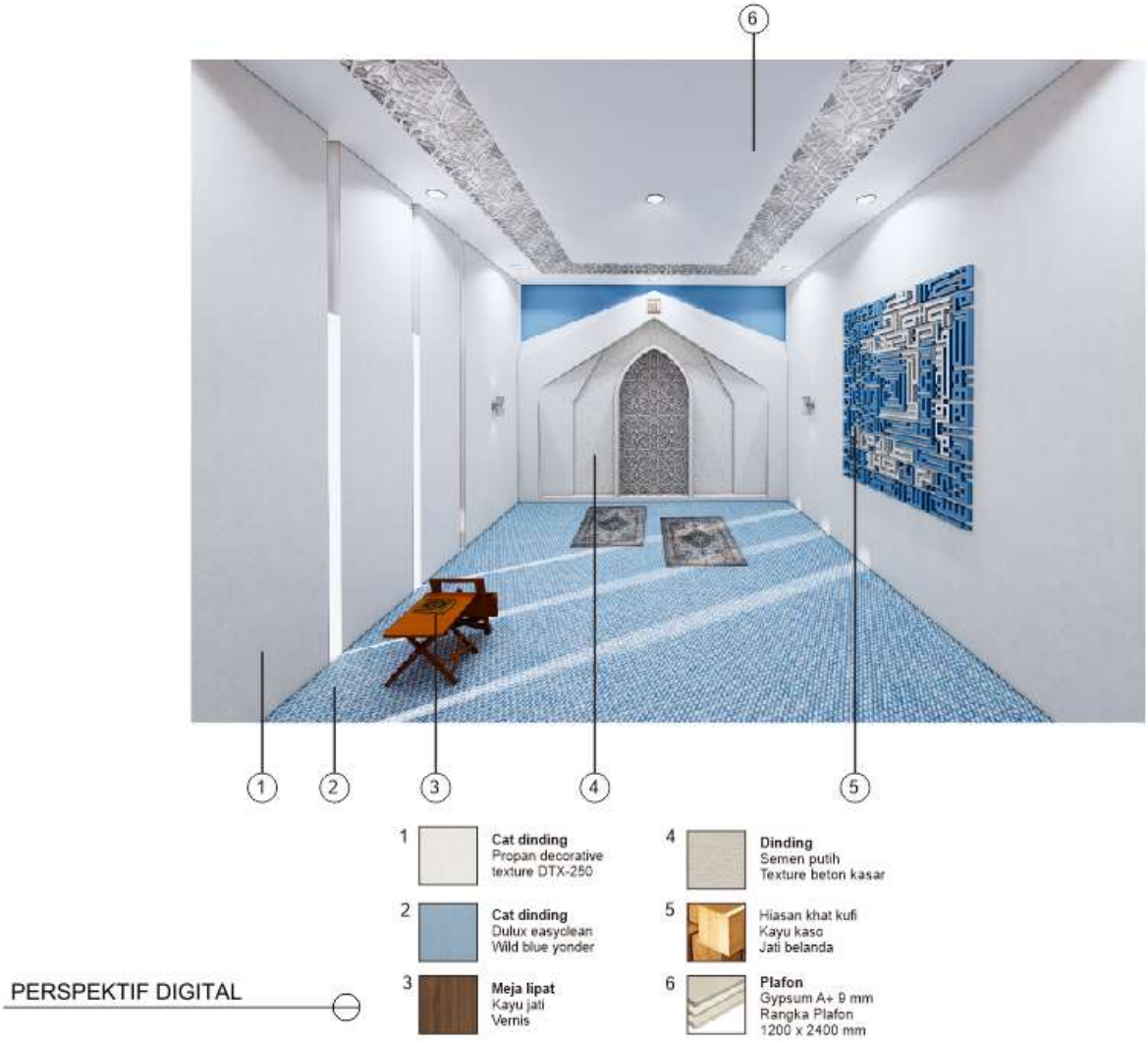

Gambar 7. Penyelesaian elemen ruang komunal dan musholla
Sumber: Karya penulis, 2022

Pengaplikasian Konsep Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan *e-library*, area diskusi, area baca, dan area administrasi. Ruangan ini dapat digunakan untuk siswa putra maupun putri dengan jadwal berbeda sesuai kebijakan sekolah untuk menghindari pembludakan kapasitas dan pertemuan antara siswa putra dan putri. Konsep pada perpustakaan ini mengacu pada logo sekolah berwarna biru yang memiliki makna warna laut, dengan harapan

siswa / santri memiliki kedalaman ilmu yang sama dengan kedalaman laut. Penyelesaian pada lantai perpustakaan ini menggunakan karpet untuk memberi kesan hangat bagi kaki karena diharuskan untuk melepas alas kaki. Terdapat pola lantai dan *ceiling* yang seirama berbentuk melengkung layaknya gelombang. Didominasi dengan warna putih, biru sebagai warna identitas yang memiliki kedalaman ilmu, dan warna coklat yang berasal dari tekstur kayu. Sedangkan penyelesaian dinding menggunakan *treatment* batu bata dengan *finishing* cat dan ornamen Islami khat kufi.

Gambar 8. Penyelesaian elemen ruang perpustakaan
Sumber: Karya penulis, 2022

Pengaplikasian Konsep Kantin

Penyelesaian lantai pada kantin menggunakan semen finishing *white coating* karena mudah dalam pemeliharaan dari mobilitas dan kapasitas yang tinggi dalam satu waktu. Penyelesaian pada dinding dengan penggunaan jendela besar memenuhi sisi utara dan selatan bangunan untuk mengoptimalkan pencahayaan alami dan memberi rasa lega ruangan. Penggunaan warna putih pada plafon dan kuning pada dinding yang dinilai dapat meningkatkan nafsu makan

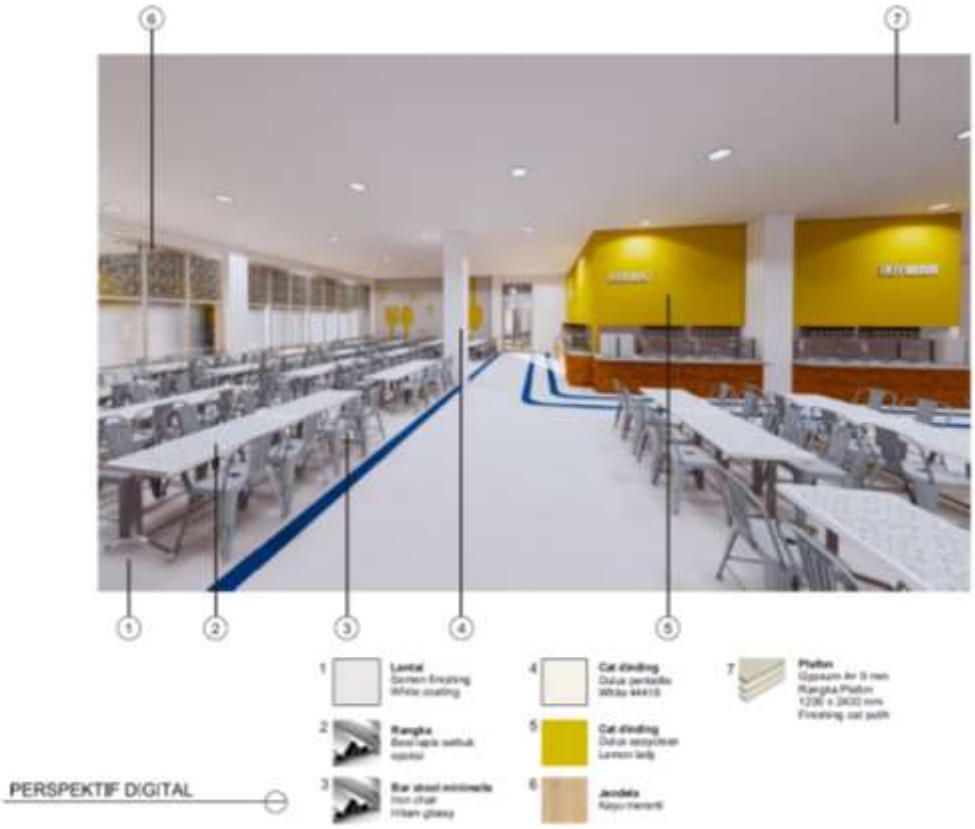

Gambar 9. Penyelesaian elemen ruang kantin
Sumber: Karya penulis, 2022

KESIMPULAN

Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar menjadi salah satu sekolah swasta Islam terkemuka di Indonesia. Dengan kurikulum dan fasilitas sekolah yang baik, membuat sekolah ini mendapat kepercayaan dari para orang tua untuk menitipkan putra-putri

mereka menuntut ilmu. Dalam perkembangannya, Al Azhar ingin terus meningkatkan mutu pendidikan ke skala internasional, salah satunya melalui *Islamic boarding school*. Gagasan ini menjadi tantangan terbaru bagi sekolah untuk menyediakan kurikulum terbaik dalam menjalankan visi misi mereka yang mengintegrasikan Al-Qur'an, adab, dan sains-teknologi. Dibutuhkan serangkaian persiapan akademik untuk mencapai tujuan sekolah dan pendidikan karakter yang menjadi persoalan khusus masa kini. Selain itu, kebutuhan ruang interior sebagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar perlu diperhatikan dalam mewadahi aktivitas manusia dan kebutuhan ruang di dalamnya. Ruang yang nyaman, menarik, dan aman dapat menunjang kualitas pembelajaran siswa, adapun fasilitas yang unggul dan lengkap dapat mengoptimalkan keberhasilan kegiatan pembelajaran di Al Azhar IIBS.

Pendidikan Islam dan pendidikan karakter menjadi tujuan utama di dalam kurikulum Al Azhar IIBS. Kebutuhan ruang secara esensial dibutuhkan untuk mencapai nilai spiritual siswa, hal tersebut dapat diimplementasikan melalui tatanan interior yang sesuai baik secara fisik maupun nonfisik yaitu nilai Islam yang ada di dalamnya. Perancangan Al Azhar IIBS Tangerang akan berfokus pada penerapan nilai Islam secara umum yaitu kenyamanan, kesederhanaan, dan *hospitality*, serta secara khusus yaitu privasi, pemisahan gender, ornamen yang dilarang, aksesibilitas, orientasi kiblat, dan kesucian melalui aspek-aspek interior. Melalui pendekatan 'Arsitektur Islam' diharapkan menjadi sebuah proses yang tepat dalam perancangan, didukung dengan tema yang akan diangkat dalam perancangan interior Al Azhar IIBS Tangerang adalah *Inovative Spiritual Education* dengan konsep penggayaan *Modern Arabic* yang merupakan ciri khas dari arsitektur Islam. Harapan dari perancangan ini adalah terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, aman, menarik, serta fasilitas unggul dengan nilai Islam di dalamnya

DAFTAR PUSTAKA

Al Rafid, A. A., & Iskandaria, H. (2019). Perancangan Pondok Pesantren Modern Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Di Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Maestro, 2(2), 262–268.

Bittencourt, M. C., Pereira, V. L. D. do V., & Júnior, W. P. (2015). The Usability of Architectural Spaces: Objective and Subjective Qualities of Built Environment as Multidisciplinary Construction. Procedia Manufacturing, 3(Ahfe), 6429–6436. https://doi.org/10.1016/j.promfg.2015.07.919

Embi, M. R., & Abdullahi, Y. (2012). Evolution of Islamic geometrical patterns. Global Journal Al-Thaqafah, 2(2), 27–39. https://doi.org/10.7187/GJAT202012.02.02

Firmansyah, R., Shaari, N., Ismail, S., Utaberta, N., & Usman, I. M. S. (2021). Observation of Female Dorm Privacy in Islamic Boarding Schools in West Java, Indonesia. Journal of Islamic Architecture, 6(4), 360–368. https://doi.org/10.18860/jia.v6i4.13091

Kassim, N., Abdullah, N., & Taib, Z. B. M. (2014). Decoration in Praying Hall of Mosque: A Review of Current Literature. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 153, 55–60. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.040

Makvandi, M., Zeinabkhodabakhshi, M., & Ghahvarokhi. (2017). MINIMALISM IN ARCHITECTUREWITH EMPHASIS ON ISLAMIC ART AND ARCHITECTURE.

Mirza Kouchak Khoshnevis, M. H., Haji Ebrahim Zargar, A., & Tahbaz, M. (2021). Defining the concept of simplicity from an Islamic perspective in architecture (With examples of contemporary mosque architecture). Soffeh.

Othman, R., & Zainal-Abidin, Z. J. (2011). The importance of Islamic art in mosque interior. Procedia Engineering, 20, 105–109. https://doi.org/10.1016/j.proeng.2011.11.144

Putri, L. S. S. (2016). Pendidikan Akhlak Melalui Program Boarding School (Studi Kasus Di Sma Al-Izzah Islamic Boarding School Batu Malang). 1–237.